

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VIII
DI SMPN 3 MONTASIK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FITRIA MAGHFIRAH
NIM. 140201049
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VIII
DI SMPN 3 MONTASIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh
sebagai beban studi untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

FITRIA MAGHFIRAH

NIM. 140201049

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

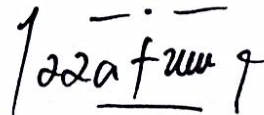
Pembimbing I,



Dr. Azhar, M.Pd

NIP.196812121994021002

Pembimbing II,



Izzati, S.Pd.I., MA

NIP.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
LEARNING TIPE *INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VIII
DI SMPN 3 MONTASIK**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 28 Desember 2018 M
12 Dzulqadah 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



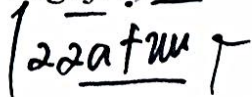
Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,



Ismail, S.Pd.I
NIP.

Penguji I, —



Izzati, S.Pd.I., MA
NIP.

Penguji II, —



Dr. Muji Mulia, M.Ag
NIP. 197403271999031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Fitria Maghfirah
Nim : 140201049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Coopertive Learning*
Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam Kelas VIII di SMPN 3 Montasik.

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
2. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik
3. Tidak memanipulasi data
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 30 Oktober 2018

Yang menyatakan



Fitria Maghfirah

Nim: 140201049

ABSTRAK

Nama : Fitria Maghfirah
NIM : 140201049
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 3 Montasik
Tanggal Sidang : 28 Desember 2018
Tebal Skripsi : 68 halaman
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Izzati, S.Pd.I., MA
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match*, Hasil Belajar Siswa

Penggunaan model yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan, dalam proses belajar mengajar, seorang guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi proses pembelajaran yang terlaksana di SMPN 3 Montasik masih berpusat pada guru. Ketika pembelajaran berlangsung, siswa hanya menerima informasi apa yang disampaikan oleh guru tanpa memahami dan mengetahui makna yang dipelajarinya, sehingga siswa merasa bosan, kurang aktif dan hasil belajar siswa rendah. Tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh model-model pembelajaran yang diterapkan guru saat proses belajar mengajar. Adapun model *index card match* merupakan model pembelajaran yang sederhana, dimana para siswa dibagi kartu soal dan kartu jawaban sebagian siswa mendapatkan kartu soal dan sebagianya lagi mendapatkan kartu jawaban. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* Tipe *index card match*. (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* Tipe *index card match*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Montasik yang berjumlah 20 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes. Kemudian hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru meningkat dari 79,6 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II, (2) aktivitas siswa meningkat dari 67,5 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II, (3) hasil belajar siswa meningkat dari hasil *pree test* siklus I sebesar 30 menjadi 80 pada hasil *pre test* siklus II. Sedangkan hasil *post test* siklus I sebesar 60 menjadi 90 pada hasil *post test* siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model

pembelajaran *cooperative learning* Tipe *index card match* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat manusia. Dengan izin Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 3 Montasik**. Salawat dan salam penulis persembahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah kebenaran.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 untuk meraih gelar sarjana pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dengan selesainya skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bustaman dan Ibunda Wirdah atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Ibu Izzati, S.Pd.I., MA sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan

waktu untuk membimbing penulis dan memberikan dukungan berupa motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu kepala sekolah SMPN 3 Montasik yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian dan wali kelas VIII-1 Ibu Yusnidar, S.Pd serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Rusnidar, S.Pd.I serta seluruh siswa kelas VIII-1 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan serta teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, khususnya unit 2 dan khususnya lagi kepada Fatisah, Syamsudir, dan Asy Syifa Zakia yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi, kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari kekurangan dan mengharapkan kritikan serta saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang serta bermanfaat untuk kita semua.

Banda Aceh, 30 Oktober 2018
Penulis,

Fitria Maghfirah
NIM. 140201049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Desain dan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i>	12
B. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pelaksanaan Model <i>Index Card Match</i>	16
C. Hasil Belajar Siswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	19
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gambaran umum SMPN 3 Montasik.....	40
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMPN 3 Montasik	41
Tabel 4.3 Data guru dan Karyawan di SMPN 3 Montasik	41
Tabel 4.4 Data siswa di SMPN 3 Montasik	41
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	45
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.7 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	54
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	56
Tabel 4.10 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	57
Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Guru	61
Tabel 4.12 Peningkatan Aktivitas Siswa.....	61
Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 4 Lembar Aktivitas Siswa
- Lampiran 5 *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I (soal dan jawaban)
- Lampiran 6 *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II (soal dan jawaban)
- Lampiran 7 Contoh Kartu Kata
- Lampiran 8 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat mengajar dan belajar.¹ Sekolah bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, bermain dan berbagi keceriaan antara siswa dengan siswa yang lainnya. Dalam keseluruhannya proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai pendidikan. Dilihat dari paparan penjelasan di atas maka pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perjalanan kehidupan, dengan melalui proses belajar dan didampingi oleh guru. Seorang guru memiliki tugas yang sangat berat untuk diemban, tetapi juga memiliki nilai yang sangat mulia. Untuk itu, sudah selayaknya guru memiliki kompetensi yang berkaitan dengan tugasnya agar menjadi guru yang profesional. Guru dan juga dunia pendidikan pada umumnya diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara sikap mental yang positif.

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), h. 6.

Harapan yang paling utama pada saat proses belajar mengajar di sekolah adalah siswa dapat mencapai hasil untuk kesuksesan kebahagiaan.² Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan ataupun mempunyai hambatan dalam proses belajarnya. Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencegah timbulnya kesulitan atau hambatan dalam belajar tersebut, siswa sebagai anak didik yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang perlu adanya pendidikan apalagi dengan usia masih dini. Untuk mencapai kematangan tersebut siswa memerlukan bimbingan. Dalam hal ini guru dengan sadar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar siswa-siswinya tetap bersemangat.

Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupannya. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadalah (58) ayat 11 seperti tercantum di bawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah

akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), hal. 36.

kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujaadilah 58:11)³

Dalam menafsirkan ayat di atas Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa ayat Al-Mujadalah Ayat 11 bahwa pentingnya ilmu pengetahuan, maka ayat ini menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Mengapa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya? Karena orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu. Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu, dia akan lemah. Oleh karena itu keimanan seseorang yang tidak didasari atas ilmu pengetahuan tidak akan kuat. Begitu juga sebaliknya, orang yang berilmu tetapi tidak beriman ia akan tersesat. Karena ilmu yang dimiliki bisa jadi tidak untuk kebaikan sesama.⁴

Kenyataannya praktik mengajar yang dilakukan di sekolah-sekolah, umumnya masih berpusat pada guru atau berkonotasi *teacher centered* (berpusat

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 543.

⁴Hamka, *Tafsir Al-azhar*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1980), h. 198.

pada guru).⁵ Seorang guru seharusnya tidak menggunakan satu metode saja dalam mengajar. Penggunaan metode secara bervariasi dapat menghidupkan dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam memahami pelajaran. Sehingga materi pelajaran akan mudah tersampaikan. Namun, kenyataannya proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah/madrasah hingga saat ini terasa membosankan bagi peserta didik. Sering terjadi dalam proses belajar mengajar, antara pendidik dengan peserta didik tidak saling berkomunikasi dengan baik. Pendidik asyik menyampaikan di depan kelas, sementara itu peserta didik asyik dengan aktivitasnya sendiri, seperti: mengobrol, melamun, bermain, bahkan ada yang tidur di dalam kelas. Model pembelajaran yang sangat dibutuhkan guru agar peserta didik dapat menerima informasi atau pesan dengan baik, karena melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan ide.⁶ Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman perancang pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *cooperative learning tipe index card match*.⁷ Yang mampu mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dan menguasai pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.⁸ Model pembelajaran *cooperative learning tipe index card match*

⁵Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rosail Media Group, 2008), h. 8.

⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 6.

⁷Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 55.

dapat digunakan secara efektif dimana peserta didik akan mendapatkan keterampilan akademis dari pemahaman, membaca maupun keterampilan yang mendukung untuk belajar bersama.

Penyampaian materi Pendidikan Agama Islam dengan strategi *index card match* ini mengajak siswa untuk ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran, karena didalam strategi *index card match* terdapat beberapa metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Strategi ini sangat tepat jika diterapkan pada pembelajaran, karena dalam Pendidikan Agama Islam strategi ini mengajak seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mereka akan lebih memahami substansi yang disajikan pendidik, karena teknik dan metode yang dipakai dalam strategi ini bervariasi, sehingga suasana pembelajaran menjadi efektif, efisien, menyenangkan dan membentuk tanggung jawab dalam setiap siswa dalam pembelajaran.

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.⁹ Oleh karena itu agar belajar efisien dapat tercapai perlu dicarikan solusi dan penanganan khusus guna meningkatkan keaktifan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang sangat dibutuhkan guru agar peserta didik dapat menerima informasi atau pesan dengan baik, karena melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan,

⁸Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif, meningkatkan kecerdasan komunikasi antara peserta didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 77

⁹Sulaiman Abdullah, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 76.

cara berfikir dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman perancang pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card math*.

Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Montasik. Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan dari proses belajar mengajar. Dengan hasil belajar dapat menentukan keberhasilan seorang guru dalam mengelola kelas. Adapun hasil belajar siswa di SMPN 3 Montasik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII memenuhi kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan di SMPN 3 Montasik, hanya sebagian kecil siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan. Sebagian dari siswa masih ada yang jenuh, bosan, dan tidak aktif dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga mereka memilih untuk berbicara. Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa siswa di SMPN 3 Montasik masih cenderung pasif dalam proses belajar, dan hanya menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan metode ceramah dan diskusi biasa, sehingga membentuk siswa yang tidak kritis dalam menanggapi setiap permasalahan. Hal tersebut dapat berakibat kepada kemampuan yang dimiliki siswa tidak tersalurkan dengan baik. Hal tersebut disebabkan penggunaan model yang tidak tepat untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Pendidik juga jarang menggunakan model yang menarik dalam pembelajaran sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar, dengan demikian melalui penerapan model pembelajaran *index card*

match ini peserta didik dapat belajar sambil bermain dan siswa tidak merasa bosan dalam belajar demi memperoleh hasil belajar yang optimal.¹⁰

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Montasik.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa pokok masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Montasik?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Montasik?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Montasik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

¹⁰Hasil observasi awal pada tanggal 31 juli 2018

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Montasik?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Montasik?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 3 Montasik?

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan peneliti ini berguna bagi segala pihak yang terkait.

1. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung saat melakukan penelitian dan bisa mengambil pelajaran untuk yang akan datang, selain itu bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa lebih menguasai dan terampil, dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match* sehingga hasil belajar lebih meningkat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas serta hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *index card match*.

4. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah SMPN 3 Montasik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami definisi operasional yang dimaksud, maka beberapa definisi operasional itu sebagai berikut.

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Index Card Match*

Penerapan berasal dari “terap” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti perihal mempraktekkan.¹¹ Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern penerapan artinya pemasangan, pengenaaan atau mempraktekkan sesuatu yang sesuai aturan.¹² Adapun penerapan yang peneliti maksudkan adalah pelaksanaan atau pembelajaran dalam menciptakan hasil belajar yang efektif pada pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Montasik.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang

¹¹Tim Penyusun Kamus P3B, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 1050.

¹²Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1898),h. 536.

secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar.¹³ Adapun model pembelajaran kooperatif yang peneliti maksud adalah cara belajar dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang saling berkerjasama dan diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Index card match adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran, dan membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan kelas, serta strategi pembelajaran ini mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan menumbuhkan daya kreatifitas.¹⁴ Adapun menurut peneliti, *index card match* adalah mencari jawaban dari kartu tanya jawab yang dilakukan secara berpasangan.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan kondisi tertentu agar peserta didik dapat belajar.”¹⁵ Pembelajaran yang peneliti maksudkan yaitu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat memberikan wawasan kepada peserta didik supaya belajar dengan efektif. Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairani berarti “usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.”¹⁶ Sedangkan menurut Drajat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat, semula yang bertugas

¹³Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif...*, h. 78

¹⁴Melvin L. Silberman, *Active Learning*. (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 250.

¹⁵W. J. S Poetwadarminta, *kamus besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 1147.

¹⁶Zuhairani, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 27.

mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka.¹⁷ Pendidikan Agama Islam menurut peneliti merupakan bimbingan yang diajarkan sesuai dengan ajaran agama Islam.

¹⁷Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 25.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Desain dan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match*

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur. Menurut Ibrahim, Kagan, dan Jacob dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah dalam mengemukakan konsep strategi pembelajaran kooperatif. Tetapi pada prinsipnya sama saja yaitu, suatu strategi untuk membangun kerja sama antara siswa dalam pembelajaran. Menurut Ibrahim, pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang membantu siswa mempelajari isi akademik dan hubungan sosial. Menurut Kagan mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai suatu *strategi instruksional* yang melibatkan interaksi siswa secara kooperatif dalam mempelajari suatu topik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Sedangkan menurut Jacob, menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu *metode instruksional* dimana siswa dalam kelompok kecil bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas akademik.¹

Menurut Johnson Tjofinson dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah yang termasuk dalam struktur ini, ada lima unsur pokok yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama dan proses dalam kelompok. Dalam strategi pembelajaran kooperatif, siswa diarahkan untuk bisa juga bekerja, mengembangkan diri, dan bertanggung jawab secara

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 356-357.

individu. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan para siswa untuk bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dalam kelompok. Kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari enam orang dengan struktur kelompok bersifat heterogen, maksudnya yaitu dalam satu kelompok ada siswa yang laki-laki dan perempuan, yang memiliki nilai tinggi sampai terendah.² Pembelajaran kooperatif learning adalah startegi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* bisa menciptakan interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.

Menurut Slavin, tujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok tradisional yang menerapkan sistem kompetensi, dimana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.³ Sedangkan menurut peneliti tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial siswa yang dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, menjelaskan idea tau pendapat, bekerja dan kelompok dan sebagainya.

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 202.

³Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktek*, (Bandung: Nusa Media), h. 50

Index Card Match adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk lebih aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa tanggung jawab dalam kelompok belajarnya. Metode pembelajaran *index card match* ini berhubungannnya dengan cara-cara untuk mengingat kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya, menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Menurut Agus Suprijono model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* (mencari pasangan) adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan jika digunakan untuk mengulangi kembali materi yang telah diberikan sebelumnya.⁴ Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *index card match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya yang berisi jawaban dan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Biasanya pendidik dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi ataupun topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun pendidik terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat

⁴Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 120.

waktu tetapi sejauh mana materi yang sudah disampaikan dapat diingat kembali oleh siswa.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran *index card match* sebagai berikut, buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Bagikan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari dan setiap kertas berisi satu pertanyaan. Kemudian pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tadi. Dan kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. Bagi setiap siswa diberi satu kertas. Kemudian jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang akan dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Dan mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk duduk berdekatan. Kemudian jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, serta mintalah kepada setiap pasangan bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lainnya. Dan Akhir dari proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Kelebihan metode pembelajaran *index card match*, diantaranya sebagai berikut, peserta didik untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala diberikan oleh guru. Juga dapat menumpuk rasa tanggung jawab. Serta Mendorong peserta didik supaya berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan. Kemudian dengan adanya metode *index card match* dapat memperdalam pengertian dan menambah

keaktifan dan kecakapan peserta didik. Dan hasil belajar akan tahan lama karena pelajaran sesuai dengan minat belajar peserta didik, dan juga waktu yang digunakan tidak hanya sebatas jam-jam pelajaran di sekolah.

Kelemahan dari metode pembelajaran *index card match* sebagai berikut, peserta didik harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, juga rasa percaya diri. Kemudian penerapan metode *index card match* membutuhkan waktu yang lama.⁵ Serta guru dan peserta didik membutuhkan pembiasaan terlebih dahulu sebelum menggunakan metode ini.

B. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pelaksanaan Model *Index Card Match*

Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*afective*), dan keterampilan (*psychomotor*) kepada siswa. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai aktivitas guru dalam pembelajaran sebagai suatu proses dinamis dalam segala fase dan perkembangan siswa. Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang perlu diperhatikan guru agar menciptakan suasana belajar yang efektif sebagai berikut,⁶ Guru sebelum memulai aktivitas pembelajaran harus menyiapkan dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang tenang dan kondusif, guru memulai aktivitas

⁵Ismail, *Strategi Pembelajaran...*, h. 17-18.

⁶Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 7-8.

pembelajaran menjelaskan rencana pembelajaran dengan memberikan acuan terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menjelaskan pelajaran sebelumnya dengan memberikan kaitan terhadap materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa dan menunjukkan penguasaan terhadap materi, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian guru melaksanakan aktivitas pembelajaran menggunakan media yang mampu menarik perhatian siswa untuk belajar, dan guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan menggunakan metode dan sumber belajar.

Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu siswa dapat dimanfaatkan secara produktif, serta guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan siswa lain. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar siswa. Kemudian guru juga melibatkan siswa secara aktif menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari, dan guru melaksanakan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari dengan memberikan penilaian dan latihan kepada siswa.

Aktivitas dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar. Menurut Dimiyati, keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya adalah kegiatan dalam bentuk membaca, mendengarkan, menulis, meragakan, dan mengukur. Sedangkan contoh kegiatan psikis diantaranya adalah seperti mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, dimiliki untuk memecahkan masalah, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan satu konsep dengan konsep lainnya.⁷

Sedangkan menurut Paul D. Dierich dalam bukunya Hamalik membagi aktivitas belajar kedalam 8 kelompok, yaitu sebagai berikut:

Kegiatan-kegiatan visual, yang termasuk di dalam kegiatan visual diantaranya membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain. Kegiatan-kegiatan lisan, yang termasuk di dalamnya antara lain mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat wawancara, diskusi dan interupsi. dan kegiatan-kegiatan mendengarkan, yang termasuk di dalamnya antara lain mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi, mendengrkan suatu permainan, mendengarkan radio, kegiatan-kegiatan menulis, yang termasuk di dalamnya antara lain menulis cerita,

⁷Dimiyati, Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 114.

menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

Kegiatan-kegiatan menggambar, yang termasuk di dalamnya antara lain menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta dan pola. Kegiatan metrik, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan dan lain lain. Kegiatan-kegiatan mental, yang termasuk di dalamnya anatara lain merenungkan, mengingat, memecahkan masalah menganalisis, melihat, hubungan-hubungan dan membuat kesimpulan, dan kegiatan-kegiatan emosional,⁸ yang termasuk di dalamnya antara lain minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

C. Hasil Belajar Siswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁹ Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, apabila ada yang mengajar pasti ada yang belajar. Sebaliknya juga, apabila ada yang belajar pasti ada yang mengajarkan. Dari proses belajar mengajar ini diperoleh suatu hasil, yang umumnya disebut dengan hasil belajar. Tetapi untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik.

⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar...*, h. 172.

⁹Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Maulana, 2000), h. 101.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengarahan, sikap dan cita-cita.¹⁰ Jadi, hasil belajar adalah kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal meliputi, faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, dan faktor kelelahan baik kelelahan jasmani maupun kelelahan secara rohani. Faktor eksternal meliputi, faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, dan metode belajar, dan faktor masyarakat.¹¹ Terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2004), h. 22.

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadis, melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹² Pendidikan Islam menurut Tohiri merupakan usaha mengubah tingkah laku seseorang dilandasi dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan individu, masyarakat, maupun dengan kehidupan lainnya.¹³

Ahmad Tafsir menyebutkan, “Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam, terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam”.¹⁴ Menurut Ahmad Qodri Azizy pengertian Pendidikan Agama Islam merupakan usaha secara sadar dalam memberikan bimbingan kepada anak didik untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dan memberikan pelajaran dengan materi-materi tentang pengetahuan Islam.¹⁵

¹²Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 7.

¹³Tohiri, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 6.

¹⁴Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 23.

¹⁵Ahmad Qodri Azizy, *Islam dan Permasalahan Sosial: Mencari Jalan Keluar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 2.

Departemen Agama RI mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai proses pembentukan kepribadian manusia untuk mengenal Allah swt sebagai sang pencipta, dengan tujuan agar manusia beribadah hanya kepada Allah swt, menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidupnya dengan cara menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang terencana dan dilakukan dalam upaya memberikan pemahaman kepada siswa tentang agama Islam, mengenal Allah Swt sebagai Pencipta dan Muhammad Saw sebagai Rasul-Nya, serta mendidik siswa agar memiliki sikap dan akhlak mulia yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang diamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk mendidik siswa agar mengenal Allah Swt sebagai sang pencipta dan hanya beribadah kepada-Nya melalui konsep hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, adalah untuk memantapkan serta menyempurnakan iman atau akidah. Dalam meletakkan dasar pendidikan agama, harus didasarkan pada pemantapan akidah sehingga tertanam ruh, tauhid yang dapat melahirkan pribadi Muslim yang utama. Dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, keterampilan mempraktekannya, dan meningkatkan pengalaman ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Jadi

¹⁶Departemen Agama RI, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997), h. 42.

secara ringkas dapat dikatakan tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadi seorang muslim dengan intensitas keberagamaan yang penuh kesungguhan dan didasari oleh keimanan yang kuat.

Secara nasional ditetapkan bahwa materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan standar kompetensi lulusan mata pelajaran SKL-MP permendiknas no.23/2006 adalah:

1. Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tertentu yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah/sekolah yang bersangkutan, sehingga dapat disajikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi, dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Hadis dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.

2. Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan bimbingan untuk dapat mengetahui, memahami dan menyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam. dalam pelajaran ini dibahas mengenai cara meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai iman kepada Allah sampai iman kepada qadha dan qadar serta Asmaul Husna, dan juga membiasakan serta menjelaskan perilaku terpuji.

3. Fiqih

Bidang studi Fiqih membahas tentang segala hukum-hukum yang wajib, mubah, sunat, haram dan makruh serta tentang perbuatan-perbuatan yang diperintahkan yang dilarang oleh Allah Swt, untuk tingkat SMP/MTs ditetapkan bahwa dalam pelajaran Fiqih siswa harus menjelaskan tata cara mandi wajib shalat wajib maupun shalat sunat.

4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pelajaran sejarah dan kebudayaan Islam.¹⁷ Siswa harus memahami sejarah Nabi Muhammad dan para sahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Nusantara.

a. Materi Pelajaran PAI Kelas VIII Bab Makanan dan Minuman Halal dan Haram

A. Ketentuan Makanan dan Minuman yang Halal

1. Pengertian Makanan yang Halal

Makanan yang halal ialah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan ataupun binatang-bintang pada dasarnya halal untuk dimakan, kecuali ada Al-Qur'an atau Hadits yang mengharamkannya.¹⁸

¹⁷Muhaimin, dkk, *Kurikulum, Tingkat Satuan Pendidikan Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 268-269.

¹⁸Kementerian Agama Islam, *Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk MTsN Kelas VIII*, (Jakarta: 2015), h. 137.

2. Dalil Tentang Makanan dan Minuman yang Halal

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَلًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِءُ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S Al-Maidah: 88)¹⁹

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ ۖ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ ۚ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ ۖ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكَنَّ عَلَيْكُمْ ۖ وَادِّكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٤﴾

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang Dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatih nya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat cepat hisab-Nya. (Q.S Al-Maidah: 4)²⁰

¹⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 122.

²⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 107.

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّهُمْ مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah: 168)²¹

3. Jenis Makanan dan Minuman yang dihalalkan

Jenis makanan dan minuman yang dihalalkan seperti²², halal karena zatnya artinya benda itu tidak dilarang oleh hukum syara', seperti nasi, susu, telur dan lain-lain. Kemudian halal cara mendapatkannya, artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi cara mendapatkannya tidak sesuai dengan hukum syara' maka menjadi haramlah ia. Sebagaimana mencuri, menipu dan lain-lain. Dan juga halal karena proses/cara pengolahannya, artinya selain sesuatu yang halal itu harus diproses dengan cara yang halal. Cara atau proses pengolahannya juga harus benar. Hewan, seperti kambing, Ayam, Sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam maka dagingnya menjadi haram.

Adapun jenis makanan dan binatang yang halal dimakan secara garis besar binatang yang halal dapat dikelompokkan sebagai berikut: Semua makanan dan minuman yang tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, semua makanan yang

²¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 25.

²²Kementerian Agama Islam, *Fikih Pendekatan Saintifik...*, h. 138.

baik, tidak kotor dan menjijikkan, semua makanan yang tidak memberi mudharat, tidak membahayakan kesehatan jasmani dan tidak merusak akal, moral, dan akidah. Binatang ternak, seperti: kerbau, sapi, unta dan lain-lain. Dan binatang yang hidup di laut atau Air.

4. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal

Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat yaitu²³, akan mendapatkan ridha Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal, kemudian akan memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah, dan terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

B. Ketentuan Makanan dan Minuman yang Haram

1. Pengertian Makanan dan Minuman yang Haram

Haram artinya dilarang, makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang diharamkan di dalam Al-Qur'an dan Hadist, setiap makanan dan minuman yang diharamkan atau dilarang oleh syara' pasti ada bahayanya.

²³Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 220.

2. Dalil Tentang Makanan dan Minuman yang Haram

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa': 4)²⁴

Ayat tersebut menegaskan bahwa makanan yang diperoleh dengan cara batil (tidak benar) hukumnya haram, misalnya didapat dengan cara mencuri, menipu, korupsi, memeras, dan sejenisnya. Perhatikan firman Allah SWT, QS. Al-Baqarah: 173²⁵ sebagai berikut:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنِزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ ۚ لِّغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula)

²⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 77.

²⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan...*, h. 26.

melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

3. Jenis Makanan dan Minuman yang diharamkan

Haramnya makanan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Haram Lidzatihi

Makanan yang haram karena zatnya²⁶, maksudnya hukum asal dari makanan ini sendiri memang sudah haram. Makanan yang haram seperti ini ada beberapa, diantaranya: Daging Babi, seluruh makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetik yang mengandung unsur babi haram dikonsumsi. Kemudian darah yang mengalir dari binatang atau manusia haram dikonsumsi, kemudian khamar (meminum minuman keras), khamar dapat dianalogikan dengannya semua makanan dan minuman yang bisa menimbulkan mudharat dan merusak badan, jiwa, moral dan akidah. Kemudian semua jenis burung yang bercakar, binatang yang menyerang dengan cakarannya. Semua binatang buas yang bertaring, binatang yang menggunakan taringnya untuk memangsa manusia dan binatang lainnya. Dan binatang yang diperintahkan supaya dibunuh, jenis-jenis binatang yang merusak dan membahayakan.²⁷

b. Haram Lighairihi

Makanan yang haram karena faktor eksternal, maksudnya hukum makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya

²⁶Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 217.

²⁷Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 217.

sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Haramnya bentuk ini ada beberapa, diantaranya: seperti bangkai, yaitu semua binatang yang mati tanpa penyembelihan yang syar'i dan juga bukan hasil perburuan. Kemudian binatang yang disembelih tanpa membaca basmallah, makanan haram yang diperoleh dengan cara dhalim, dan semua makanan yang halal yang tercampur najis.

C. Akibat dari Memakan Makanan dan Minuman yang Haram

Mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Diantara akibat buruk tersebut adalah amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt, makanan dan minuman haram dapat merusak jiwa terutama minuman keras, makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh, misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker jantung, liver serta merusak saraf otak, dan makanan dan minuman haram dapat menghalangi kita dalam mengingat Allah Swt.²⁸

²⁸Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 218.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.¹

PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi dimana praktek kegiatan pembelajaran dilakukan.² Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata guru yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.³

Adapun yang menjadi dasar tujuan dalam PTK ini adalah untuk memecahkan permasalahan yang muncul yang terjadi di dalam kelas dan juga

¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44 .

²Djunaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 8.

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 20.

sekaligus mencari solusi atau jawaban terhadap permasalahan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk menerapkan model *index card match*. Adapun aspek dalam membentuk penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rancangan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti membuat perencanaan yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap awal proses pembelajaran, berupa menyiapkan materi yang akan diajarkan, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun alat evaluasi (Tes), menyusun lembaran observasi untuk guru dan siswa, dan menyiapkan lembar kerja siswa (*pree test* dan *post test*).

2. Tindakan

Tindakan yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya melakukan perubahan. Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengabsen siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model *index card match* sesuai dengan rencana RPP, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, guru menanggapi pertanyaan siswa, dan guru memberikan *post-test* dan *pree test*.

3. Pengamatan Tindakan (observasi)

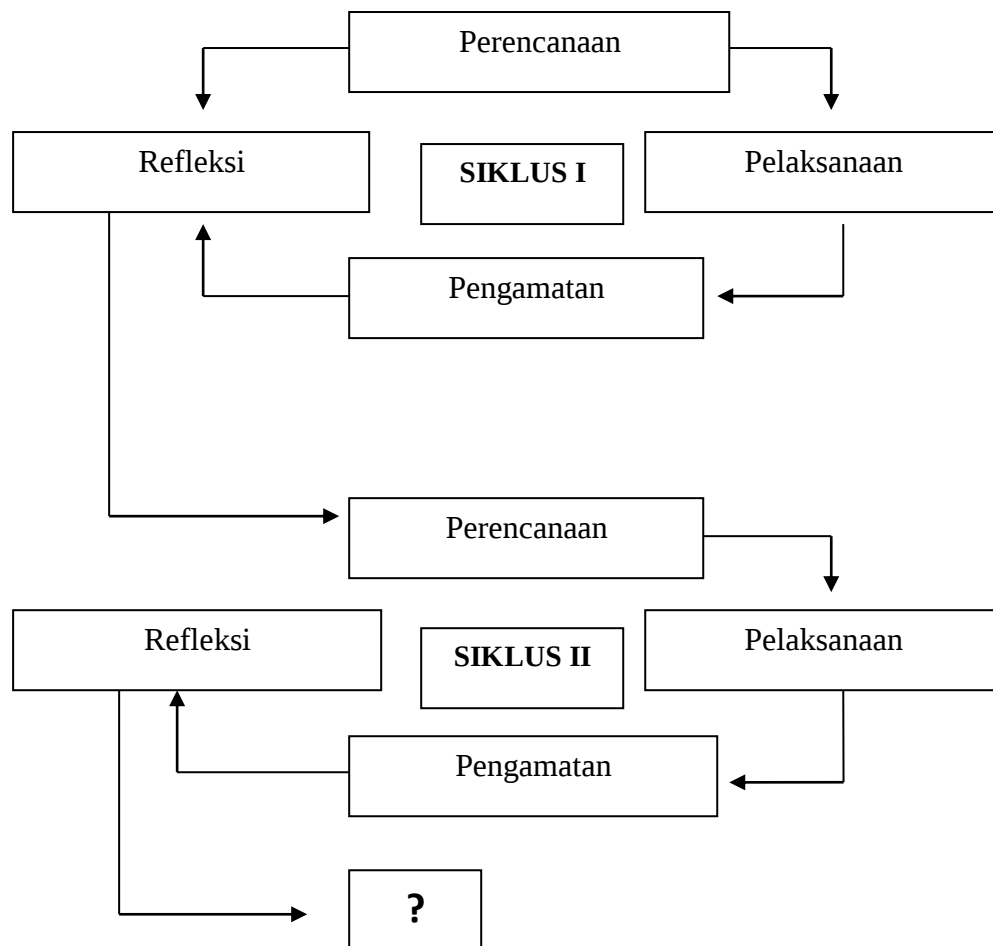
Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM). Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Tindakan (Refleksi)

Refleksi yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang sudah dijelaskan dalam observasi.⁴ Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti yaitu dengan menggunakan model *index card match*. Pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua masukan dari pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

⁴Kunandar, *Langkah Mudah...*, h. 70.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas yang dapat disajikan dalam bentuk siklus sebagai berikut:⁵



⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Montasi Aceh Besar, adapun proses belajar mengajar siswa SMPN 3 Montasik Aceh Besar berlangsung pada pagi hari pada pukul 08.00 sampai dengan 14.00.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun yang akan menjadi subjek penelitian PTK di sini adalah siswa/siswi kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik Aceh Besar, yang berjumlah 20 orang siswa. Peneliti memilih kelas tersebut karena hasil belajar siswa rendah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.⁶ Dalam penelitian ini instrumen penelitian berupa:

1. Lembar Observasi

Berupa lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check list*.

2. Perangkat Tes

Tes yang diberikan kepada siswa sebagai subjek dalam penelitian ini yang mencakup pokok bahasan yang disajikan dalam materi, soal tes yang digunakan berbentuk tes tertulis (essay), terdiri dari tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) yang sesuai dengan indikator yang digunakan Dalam RPP.

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), h. 134.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan.⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati.

2. Tes

Menurut S. Eko Putro Widoyoko, tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran. Tes tersebut mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek dan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi objek (siswa) yang berbentuk suatu tugas dengan aturan tertentu.⁸ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pree test*) dan tes akhir (*post test*) yang dilakukan setelah belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 145.

⁸Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 2.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dari satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu dari susunan itu.⁹ Tahap pengumpulan analisis data adalah tahap yang paling penting dalam penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul, untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis data lembar aktivitas guru dan siswa

Dalam menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* maka analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut:

Rumus mencari penilaian aktivitas guru dan siswa:¹⁰

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa:¹¹

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik

⁹Rusdian Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal institute, 2007), h. 62.

¹⁰Sumiyati dan Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 159.

¹¹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 35.

- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

2. Menghitung nilai rata-rata

Perhitungan nilai rata-rata dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan

X = rata-rata

$\sum xi$ = jumlah dan nilai total dari keseluruhan

n = jumlah total¹²

3. Menghitung ketuntasan hasil belajar siswa

Untuk mengolah ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100^{13}$$

¹²Jemmy Rumangan dkk, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 51.

¹³Sumiyati dan Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, h. 159.

Adapun klasifikasi nilai hasil belajar siswa sebagai berikut:¹⁴

Nilai	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

¹⁴Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Montasik yang terletak di Jln. Montasik – Indrapuri Km 4, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, dengan gedung sekolah permanen yang dipimpin oleh Ibu Irma Suryani selaku Kepala sekolah. Adapun keadaan SMPN 3 Montasik Aceh Besar secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Gambaran Umum SMPN 3 Montasik

Gambaran Umum	Keterangan
Nama Sekolah	SMP Negeri 3 Montasik
Alamat	Jln. Montasik – Indrapuri KM.4 Kode Pos 23362 Montasik / Kabupaten Aceh Besar
Nama Kepala Sekolah	Irma Suryani, S.Ag
NPSN	10100218
NSS	2010060111021
Jenjang Akreditasi	A
Tahun Sekolah Didirikan	1984
Tahun Sekolah Beroperasi	1984
SK Penegerian	0557/0/1984, Tanggal, 20 November 1984
Kepemilikan Tanah	Pemerintah
a. Status Tanah	Hibah
b. Luas tanah	15.325 M ²
Status Bangunan	Milik Pemerintah
Luas Bangunan	1.625,29

1. Sarana dan Prasarana

Keadaan fisik SMPN 3 Montasik sudah memadai, terutama Ruang Kepala Sekolah, Ruang Dewan Guru, Ruang Kelas, Ruang Tata Usaha, Perpustakaan, dan lainnya. Sarana dan prasarana SMPN 3 Montasik dapat dilihat lebih jelas pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMPN 3 Montasik

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	10 ruang	Baik
2	Perpustakaan	1 ruang	Baik
3	Ruang Dewan Guru	1 ruang	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
5	Ruang Lab IPA	1 ruang	Baik
6	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
7	Lab Komputer	1 ruang	Baik
8	Lab Bahasa	1 ruang	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
10	Mushalla	1 ruang	Baik
11	Lapangan	1 ruang	Baik
12	Kamar Mandi (WC) Guru	2 ruang	Baik
13	Kamar Mandi (WC) Siswa	2 buah	Baik

Sumber: Tata Usaha SMPN 3 Montasik

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan staf yang berada di SMPN 3 Montasik berjumlah 32 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan di SMPN 3 Montasik

No	Guru/Karyawan	Jumlah
1.	Guru Tetap	26 Orang
2.	Guru Tidak Tetap	-
3.	Staf Tata Usaha	3 Orang
4.	Staf Tata Usaha Tidak Tetap	3 Orang
5.	Penjaga Sekolah	1 Orang

Sumber: Dokumentasi SMPN 3 Montasik

2. Keadaan Siswa

Tabel 4.4 Data Siswa di SMPN 3 Montasik

Rincian Kelas	Jumlah Siswa
Kelas I	66
Kelas II	62
Kelas III	66
Jumlah	194

Sumber: Dokumentasi SMPN 3 Montasik

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Kamis, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 orang terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki-laki. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan mulai tanggal 26 September 2018 sampai tanggal 2 Oktober 2018.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari sekali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 jp (3 x 40 menit). Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk setiap siklusnya.

Penelitian berkolaborasi dengan guru kelas Ibu Yusnidar, S.Pd dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Rusnidar S.Pd.I. dalam melakukan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat, serta mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun yang menjadi pengamat aktivitas guru adalah Ibu Rusnidar, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, Serta teman saya sendiri sebagai pengamat aktivitas siswa yang

bernama Asy Syifa Zakia. Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan penelitian pada siklus I dilaksanakan sekali pertemuan yaitu tanggal 27 September 2018 pada hari Kamis. Hasil penelitian diperoleh dalam empat tahapan pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Tahap-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan

Tahap awal dalam hal ini dilakukan dalam penelitian adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan yaitu perangkat instrument berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merancang dan membuat kartu (*index card match*), menyusun alat observasi aktivitas guru dan siswa setiap siklus dan menyusun soal evaluasi (*pre test*) dan evaluasi (*post test*).

b. Tahap Pelaksanaan (tindakan)

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 September 2018. Sebelum pembelajaran berlangsung guru memberikan tes evaluasi (*pre test*) Selanjutnya peneliti dalam hal ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, kemudian peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. Setelah menyampaikan materi secara umum, kemudian dilanjutkan dengan membagi potongan-potongan kertas

sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan di elajari dan setiap kertas berisi satu pertanyaan. Kemudian pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tadi. Dan kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. Bagi setiap siswa diberi satu kertas. Kemudian jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang akan dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Dan mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk duduk berdekatan. Kemudian jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, serta mintalah kepada setiap pasangan bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lainnya.

Guru memberikan penjelasan ulang dan penegasan pada materi kurang yang dimengerti. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan akhir, dan guru memberikan tes evaluasi (*post test*) untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Selanjutnya guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Setelah guru melaksanakan tindakan selama siklus I di kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik dengan menggunakan model *index card match* pada materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. Berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada siklus I dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Pendahuluan		
	a. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah	3	Baik
	b. Guru memberikan motivasi	3	Baik
	c. Guru menyampaikan apersepsi	3	Baik
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
	e. Guru memberikan <i>pre test</i> .	3	Baik
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari	3	Baik
	b. Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>Index Card Match</i>	3	Baik
	c. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban	3	Baik
	d. Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban dari kartu soal	2	Cukup
	e. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil bacaan pada kartu	3	Baik

	masing-masing di depan kelas.		
3.	Penutup		
	a. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
	b. Guru dan siswa melakukan refleksi	3	Baik
	c. Guru memberikan penguatan	3	Baik
	d. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa (post test)	4	Baik Sekali
	e. Salam penutup	4	Baik Sekali
Jumlah		46	
Rata-rata		3,06	
Nilai Akhir		76,6	

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I di SMPN 3 Montasik.

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Rumus mencari penilaian aktivitas guru

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{46}{60} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 76,6$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama yaitu 76,6 dari hasil observasi aktivitas guru yang diamati dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Pendahuluan		
	a. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi	2	Cukup
	b. Siswa menyimak guru menyampaikan motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru	3	Baik
	c. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
	d. Siswa mengerjakan <i>pre test</i>	2	Cukup
2.	Kegiatan Inti		
	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari	3	Baik
	b. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah model <i>Index Card Match</i>	2	Cukup
	c. Siswa mencari jawaban soal dari kartu yang dibagikan guru	3	Baik
	d. Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	3	Baik
3.	Penutup		

a. Siswa menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
b. Siswa mengerjakan soal evaluasi (<i>post test</i>)	3	Baik
Jumlah	27	
Rata-rata	2,7	
Nilai Akhir	67,5	

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I di SMPN 3 Montasik

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Rumusan mencari penilaian aktivitas siswa

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{27}{40} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 67,5$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama yaitu 67,5 dari hasil observasi aktivitas siswa yang diamatai dengan kategori cukup. Maka dapat disimpulkan aktivitas siswa pada siklus I tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tabel 4.7 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	Ahmad Ziyadi	60	80
2	Amirul Hadi	70	60
3	Cut Radifa	80	90
4	Dela Sari	70	80

5	Desi Fidtriani	80	100
6	Diva Maulita	80	90
7	Ekasari Yanti	70	80
8	Endang Elia	50	70
9	Farhami Maulana	70	75
10	Hayatun Rahmah	80	90
11	Ibnu Aqil	40	50
12	Ikhbarur Ramadhan	50	70
13	Irnanda Yunita	80	90
14	M. Syakir	60	70
15	Muhammad Alfatir	70	80
16	M. Romadhan Absori	40	60
17	Nasrullah	60	80
18	Nurul Hikmah	70	80
19	Safiatut Diana	80	100
20	Safra Wahyudi	50	60
Jumlah		1310	1555
Rata-rata		65,5	77,75
Jumlah Siswa yang Tuntas		6 Siswa/30	12 Siswa/60
Peningkatan yang Terjadi		6 Siswa/30	

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 3 Montasik

Rumusan mencari penilaian hasil belajar siswa *pre test* dan *post test*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{6}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 30$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{12}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 60$$

Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SMPN 3 Montasik minimal 76 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil *pre test* siswa yang dapat

mencapai KKM sebanyak 6 siswa atau dengan nilai 30 dengan rata-rata kelas 65,5 sedangkan hasil *post test* siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 12 siswa atau dengan nilai 60 dengan rata-rata kelas 77,75. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM dari *pre test* ke *post test* sebanyak 6 siswa atau dengan nilai 30. Namun demikian, masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau dengan nilai 40. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar siswa masih di bawah KKM, maka hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal sehingga peneliti harus melanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis tingkat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penggunaan model pembelajaran *index card match* pada materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram, serta tes hasil belajar siswa kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik, dapat disimpulkan hasil refleksi selama pelaksanaan siklus I yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh peneliti pada siklus I, telah terlihat bahwa upaya guru untuk mengamati siswa ketika mencari jawaban dari kartu soal masih kurang, walaupun guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran, sehingga siswa kebingungan ketika mencari jawaban dan mencari pasangan dari jawaban

kartu soal. Oleh karena itu, kemampuan guru pada aspek-aspek tersebut perlu ditingkatkan.

2) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan yaitu siswa masih malu untuk bertanya kepada guru, dan juga siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Selain itu siswa masih kurang dalam hal kerja sama untuk tampil kedepan mempresentasikan kartu masing-masing. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar menggunakan model *index card match*.

3) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik masih berada dibawah nilai KKM. Karena ketuntasan hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM, maka hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

2. Siklus II

Kegiatan penelitian pada siklus II dilaksanakan sekali pertemuan yaitu tanggal 2 Oktober 2018. Sama seperti pada siklus I hasil penelitian diperoleh dalam empat tahapan pembelajaran yang dilakukan pada proses

belajar mengajar di kelas. Tahap-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I yaitu pembelajaran menggunakan model *index card match* yang sesuai dengan RPP pada materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram dengan pelaksanaan tindakan yang lebih memadai guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sama seperti pada siklus I peneliti bertindak sebagai guru dan mempersiapkan RPP, materi pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal evaluasi *pre test* dan *post test*.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2018. Selanjutnya peneliti dalam hal ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Dalam pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. kemudian dilanjutkan dengan membagi potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari

dan setiap kertas berisi satu pertanyaan. Kemudian pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tadi. Dan kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. Bagi setiap siswa diberi satu kertas. Kemudian jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang akan dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Dan mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka untuk duduk berdekatan. Kemudian jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, serta mintalah kepada setiap pasangan bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lainnya.

Kemudian guru memberikan penjelasan ulang dan penegasan pada materi kurang dimengerti. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan akhir, dan guru memberikan tes evaluasi (*post test*) untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Selanjutnya guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Sama halnya pada siklus I yaitu pengamatan yang diamati oleh guru bidang Pendidikan Agama Islam, dimana hal yang diamati adalah aktivitas guru, serta aktivitas siswa yang diamati oleh teman saya sendiri. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
3.	Pendahuluan		
	a. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah	4	Baik Sekali
	b. Guru memberikan motivasi	4	Baik Sekali
	c. Guru menyampaikan apersepsi		
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
	e. Guru memberikan <i>pre test</i> .	3	Baik
		4	Baik Sekali
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari	4	Baik Sekali
	b. Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>Index Card Match</i>	3	Baik
	c. Guru membagikan kartu	4	

	soal dan kartu jawaban		Baik Sekali
	d. Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban dari kartu soal	3	Baik
	e. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil bacaan pada kartu masing-masing di depan kelas	4	Baik Sekali
3.	Penutup		
	a. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
	b. Guru dan siswa melakukan refleksi	3	Baik
	c. Guru memberikan penguatan	4	Baik sekali
	d. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa (<i>post test</i>)	4	Baik Sekali
	e. Salam penutup	4	Baik Sekali
Jumlah		54	
Rata-rata		3,6	
Nilai Akhir		90	

Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru siklus II di SMPN 3 Montasik.

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Rumusan mencari penilaian aktivitas guru

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{54}{60} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 90$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus II ini sudah meningkat. Hasil observasi aktivitas guru yang diamati dari 76,6 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II. Sehingga aktivitas guru dalam menerapkan model *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siklus II di kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik sudah sangat baik dan efektif.

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Pendahuluan		
	a. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi	3	Baik
	b. Siswa menyimak guru menyampaikan motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru	3	Baik
	c. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
	d. Siswa mengerjakan <i>pre test</i>	4	Baik sekali
2.	Kegiatan Inti		
	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari	4	Baik Sekali
	b. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah model <i>Index Card Match</i>	4	Baik Sekali
	c. Siswa mencari jawaban soal dari kartu yang dibagikan guru	3	Baik
	d. Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	3	Baik

3.	Penutup		
	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran	4	Baik Sekali
	b. Siswa mengerjakan soal evaluasi (<i>post test</i>)	4	Baik Sekali
Jumlah		35	
Rata-rata		3,5	
Nilai Akhir		87,5	

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II di SMPN 3 Montasik

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal

Rumusan mencari penilaian aktivitas siswa

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{35}{40} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 87,5$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini sudah meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata tingkat aktivitas siswa sebesar 3,5 dengan nilai sebesar 87,5. Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati dari 67,5 pada siklus I menjadi 87,5 pada siklus II dan dikategorikan sangat baik, sehingga pembelajaran yang diterapkan juga efektif.

Tabel 4.10 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	Ahmad Ziyadi	80	90
2	Amirul Hadi	80	90
3	Cut Radifa	80	90
4	Dela Sari	90	100
5	Desi Fidtriani	80	100
6	Diva Maulita	80	90
7	Ekasari Yanti	80	100
8	Endang Elia	40	90
9	Farhami Maulana	50	80
10	Hayatun Rahmah	80	100
11	Ibnu Aqil	40	50
12	Ikhbarur Ramadhan	80	90
13	Irnanda Yunita	80	90
14	M. Syakir	80	90
15	Muhammad Alfatir	80	90
16	M. Romadhan Absori	40	60
17	Nasrullah	80	90
18	Nurul Hikmah	80	100
19	Safiatut Diana	90	100
20	Safra Wahyudi	80	90
Jumlah		1470	1780
Rata-rata		73,5	89
Jumlah Siswa yang Tuntas		16 Siswa/80	18 Siswa/90
Peningkatan yang Terjadi		16 Siswa/80	

Sumber: Hasil Penelitian di SMPN 3 Montasik.

Rumusan mencari ketuntasan belajar siswa *pre test* dan *post test*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{16}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 80$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{18}{20} \times 100$$

Nilai Akhir = 90

Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SMPN 3 Montasik minimal 76 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil *pre test* siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau dengan nilai 80 dengan rata-rata kelas 73,5 sedangkan hasil *post test* siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 18 siswa atau dengan nilai 90 dengan rata-rata kelas 89. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM dari *pre test* ke *post test* sebanyak 16 siswa atau dengan nilai 80. Namun demikian, masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau dengan nilai 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi

Setelah guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam siklus II diperoleh sebagai berikut:

1) Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan guru sudah mampu mengelola kelas, guru mampu mengamati siswa dalam mencari jawaban dari kartu soal dan mampu membimbing siswa ketika mempresentasikan kartu bacaan masing-masing di depan kelas. Hal ini ditunjukkan pada hasil aktivitas guru siklus II dengan nilai 90.

2) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu bertanya pada guru dan sudah berani menjawab pertanyaan dari temannya. Selain itu sudah bisa bekerja sama dalam mempresentasikan hasil bacaan pada kartu masing-masing ke depan kelas. Hal ini ditunjukkan pada nilai aktivitas siswa siklus II sudah mencapai 87,5.

3) Hasil Belajar

Nilai rata-rata kelas dari *pre test* ke *post test* mengalami peningkatan yaitu hasil *pre test* siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau dengan nilai 80 dengan rata-rata kelas 73,5 sedangkan hasil *post test* siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 18 siswa atau dengan nilai 90 dengan rata-rata kelas 89. Dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II di kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik sudah tercapai.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa mulai dari siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa, rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah

sebesar 3,06 rata-rata aktivitas guru siklus II adalah sebesar 3,6 begitu juga dengan nilai tingkat aktivitas guru yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan, pada siklus I sebesar 76,6 pada siklus II sebesar 90 sehingga tercapainya aktivitas guru yang efektif selama pembelajaran di kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik kabupaten Aceh Besar. Dari hasil ini menunjukkan guru sudah mampu menerapkan model *index card match* dengan baik dalam proses belajar mengajar serta guru sudah mampu dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Guru

No	Siklus	Rata-rata Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Guru
1.	I	3,06	76,6
2.	II	3,6	90

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk tiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa yang memperlihatkan rata-rata aktivitas siswa untuk siklus I sebesar 2,7 rata-rata aktivitas siswa siklus II sebesar 3,6. Begitu juga dengan nilai aktivitas siswa yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu untuk siklus I sebesar 67,5 dan siklus II sebesar 90 . hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapan model *index card match* guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa selama pembelajaran sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk setiap

pertemuannya terus mencapai aktivitas siswa yang efektif. Dengan demikian siswa mengalami peningkatan.

Tabel 4.12 Peningkatan Aktivitas Siswa

No	Siklus	Rata-rata Aktivitas Siswa	Nilai Aktivitas Siswa
1.	I	2,7	67,5
2.	II	3,6	90

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa melalui penerapan model *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk tiap siklusnya. Hal tersebut terlihat jelas dari hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yakni nilai *pre test* pada siklus I dengan nilai sebesar 30 dengan rata-rata kelas 65,5 sedangkan nilai hasil *post test* siswa sebesar 60 dengan rata-rata kelas 77,75. Dan siklus II yaitu nilai *pre test* sebesar 80 dengan rata-rata kelas 73,5 sedangkan nilai hasil *post test* siswa sebesar 90 dengan rata-rata kelas 89. Hal tersebut membuktikan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya.

Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Siklus	Pre Test	Post Test	Peningkatan
1.	I	6 Siswa/30	12 Siswa/60	6 Siswa/30
2.	II	16 Siswa/80	18 Siswa/90	16 Siswa/80

Dari grafik di atas, secara tidak langsung juga menggambarkan adanya upaya-upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang

dilakukan, yang ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya. Sehingga hal ini juga berdampak positif terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *index card match* siklus akhir pada materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan guru sudah mampu mengelola kelas, guru juga mampu mengamati siswa dalam mencari jawaban dari kartu soal dan mampu membimbing siswa ketika mempresentasikan kartu bacaan masing-masing di depan kelas. Hal ini ditunjukkan pada hasil akhir dengan nilai 90 dengan kategori sangat baik
2. Aktivitas siswa dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *index card match* siklus akhir pada materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa sudah mampu mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan guru dan juga mempresentasikan hasil bacaan kartu soal masing-masing dengan jawaban yang tepat pada masing-masing pasangannya. Hal ini ditunjukkan pada hasil akhir dengan nilai 90 dengan kategori sangat baik.

3. Hasil belajar siswa kelas VIII-1 SMPN 3 Montasik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *index card match* siklus akhir pada materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram mengalami peningkatan yang ditandai dengan nilai akhir *pree test* 80 dan *post test* 90.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan analisis peneliti terkait dengan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak hal yang perlu perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut di antaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Model kooperatif tipe *index card match* hendaknya bisa dibuat sebagai acuan membuat kebijakan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik, agar terlahir guru-guru yang professional.

2. Bagi Guru

Hendaknya dengan implementasi Model kooperatif tipe *index card match* guru dapat mengembangkan pengetahuan serta membangkitkan rasa percaya dirinya sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajarannya secara terus-menerus.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat semakin mudah menyerap materi yang dipelajari dan memperoleh pemahaman sehingga dapat dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Muhammad. (2010) *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenda Media Group.
- A. M, Sardiman. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Maulana.
- _____. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, Sulaiman. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahsan, Muhammd. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ali, Muhammad. (1898). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2005). *Manajemen Peneltian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Departemen Agama RI. (1997). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Dipenogoro.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. (2005). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ghony, Djunaidy. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hamka. (1980). *Tafsir Al-azhar*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif, meningkatkan kecerdasan komunikasi antara peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rosail Media Group.
- Kementerian Agama Islam. (2015). *Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk MTsN Kelas VII*. Jakarta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Shafa.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhaimin, dkk. (2008). *Kurikulum, Tingkat Satuan Pendidikan Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurul Muhsan, *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Pohan, Rusdian. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Ar-Rijal institut.
- Qodri Azizy, Ahmad. (2003). *Islam dan Permasalahan Sosial: Mencari Jalam Keluar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rumangan, Jemmy. dkk,. (2013). *Statistik Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. (2006). *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.

- Sudjana, Anas . (2003). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. (1982). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati dan Muhammad Ahsan. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suprijono, Agus. (2011). *Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tafsir, Ahmad. (1996). *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus P3B. (1990). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohiri. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- W. J. S Poetwadarminta. (2006). *kamus besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahid, Abdul. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Arfino Raya.
- Widoyoko, S. Eko Putro. (2012). *Evaluasi Program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhairani. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-435/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Azhar, M.Pd sebagai pembimbing pertama
Izzati, MA sebagai pembimbing kedua
Untuk membimbing skripsi
Nama : Fitria Maghfirah
NIM : 140201049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 3 Montasik
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genjil Tahun Akademik 2018/2019;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Januari 2018

An. Rektor
Dekan


Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopekma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9503 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

24 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Fitria Maghfirah
N I M	: 140 201 049
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Medan-Banda Aceh Aneuk Galong Titi Lr. Delima No. 24, Sukamakmur Aceh Besar.

Untuk mengumpulkan data pada:

SMPN 3 Montasik

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 3 Montasik

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,



Mustafa ✓



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan T. Bachtiar Panglima Polem, SH. Kota Jantho (23918) Telepon. (0651)92156 Fax. (0651) 92389
Email : dinaspendidikanacehbesar@gmail.com Website : www.disdikacehbesar.org

Nomor : 070/ 2814/2018
Lamp : -
Hal : **Izin Pengumpulan Data**

Kota Jantho, 25 September 2018
Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 3 Montasik
Kabupaten Aceh Besar
di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-9503/Un.08/FTK.I/TL.00/09/2018 tanggal 24 September 2018, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada :

Nama : **Fitria Maghfirah**
NIM : **140 201 049**
Prodi / Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Semester : **IX**

Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di **SMP Negeri 3 Montasik** Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul:

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMPN 3 MONTASIK"

Setelah mengadakan penelitian 1 (satu) eks laporan dikirim ke **SMP Negeri 3 Montasik** Kabupaten Aceh Besar.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan
Kabupaten Aceh Besar,
Kasi Kelembagaan Sarana dan
Prasarana Bidang Pendidikan Dasar



Sanusi

NIP. 19731116 200112 1 004

Tembusan :

1. Dekan Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 MONTASIK**

Jln. Montasik-Indrapuri KM. 4 Kode Pos 23362

Nomor : 422/ 091/2018
Lamp : -
Hal : Izin Pengumpulan Data

Montasik, 05 Oktober 2018
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
UIN Ar-Raniry
di -
Banda Aceh

Dengan hormat,

Kepala SMP Negeri 3 Montasik Kabupaten Aceh Besar, sehubungan dengan surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar Nomor : 070/2814/2018 tanggal, 25 September 2018, tentang Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

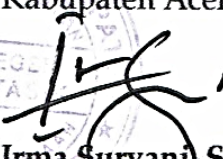
Nama : Fitria Maghfirah
NIM : 140 201 049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX

Dengan ini yang bersangkutan telah mengadakan Pengumpulan data pada SMP Negeri 3 Montasik dalam rangka penyusunan Skripsi dari Tanggal, 26 September s.d 02 Oktober 2018 dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
TIPE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VIII DI SMPN 3 MONTASIK".**

Setelah mengadakan penelitian 1 (satu) eks laporan dikirim ke SMP Negeri 3 Montasik Aceh Besar.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala SMPN 3 Montasik
Kabupaten Aceh Besar

Irma Suryani S.Ag
NIP. 19730421 200701 2 024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : SMPN 3 Montasik
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Materi Pokok : Mengkonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

I. Kompetensi Inti

- KI.1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam pandangan/ teori.

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengamalkan ketentuan mengkonsumsi makanan yang halal
- 2.3 Membiasakan diri mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik

3.4 Menganalisis ketentuan makanan yang halal dan haram

3.6 Mengetahui tata cara mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik

4.3 mempraktikkan tata cara mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik

III. Indikator

1.31 Menerapkan ketentuan mengkonsumsi makanan halal dalam kehidupan sehari-hari

2.3.1 Melatih diri selalu mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik

3.4.1 Menjelaskan pengertian makanan halal dan makanan haram

3.4.2 Menjelaskan ketentuan hukum makanan halal dan haram

3.4.3 Menyebutkan hikmah dan akibat mengkonsumsi makanan halal serta haram

3.4.4 Menyebutkan dalil tentang makanan halal dan haram

3.4.5 Menyebutkan jenis makanan halal dan haram

3.6.1 Mengetahui adab makan dan minum

4.3.1 Mendemonstrasikan tata cara mengkonsumsi makanan dan minuman halal dengan baik

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan makanan dan minuman halal serta haram

2. Menjelaskan ketentuan makanan dan minuman halal serta haram

3. Menyebutkan dalil tentang makanan dan minuman halal serta haram

4. Menyebutkan hikmah dari makanan halal serta akibat dari mengonsumsi makanan haram

V. Materi Pembelajaran

a. Materi Pelajaran PAI Kelas VIII Bab Makanan dan Minuman Halal dan Haram

A. Ketentuan Makanan dan Minuman yang Halal

1. Pengertian Makanan yang Halal

Makanan yang halal ialah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan ataupun binatang-bintang pada dasarnya halal untuk dimakan, kecuali ada Al-Qur'an atau Hadits yang mengharamkannya.¹

2. Dalil Tentang Makanan dan Minuman yang Halal

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S Al-Maidah: 88)²

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ ۖ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ ۚ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ ۖ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكَنَّ عَلَيْكُمْ ۖ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٤١﴾

¹Kementerian Agama Islam, *Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk MTsN Kelas VIII*, (Jakarta: 2015), h. 137.

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 122.

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang Dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatih nya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat cepat hisab-Nya. (Q.S Al-Maidah: 4)³

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah: 168)⁴

3. Jenis Makanan dan Minuman yang dihalalkan

Jenis makanan dan minuman yang dihalalkan seperti⁵, halal karena zatnya artinya benda itu tidak dilarang oleh hukum syara', seperti nasi, susu, telur dan lain-lain. Kemudian halal cara mendapatkannya, artinya sesuatu yang halal itu

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 107.

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 25.

⁵Kementerian Agama Islam, *Fikih Pendekatan Sainifik...*, h. 138.

harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi cara mendapatkannya tidak sesuai dengan hukum syara' maka menjadi haramlah ia. Sebagaimana mencuri, menipu dan lain-lain. Dan juga halal karena proses/cara pengolahannya, artinya selain sesuatu yang halal itu harus diproses dengan cara yang halal. Cara atau proses pengolahannya juga harus benar. Hewan, seperti kambing, Ayam, Sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam maka dagingnya menjadi haram.

Adapun jenis makanan dan binatang yang halal dimakan secara garis besar binatang yang halal dapat dikelompokkan sebagai berikut: Semua makanan dan minuman yang tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, semua makanan yang baik, tidak kotor dan menjijikkan, semua makanan yang tidak memberi mudharat, tidak membahayakan kesehatan jasmani dan tidak merusak akal, moral, dan akidah. Binatang ternak, seperti: kerbau, sapi, unta dan lain-lain. Dan binatang yang hidup di laut atau Air.

4. Manfaat Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal

Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat yaitu⁶, akan mendapatkan ridha Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal, kemudian akan memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah, dan terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

⁶Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 220.

B. Ketentuan Makanan dan Minuman yang Haram

1. Pengertian Makanan dan Minuman yang Haram

Haram artinya dilarang, makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang diharamkan di dalam Al-Qur'an dan Hadist, setiap makanan dan minuman yang diharamkan atau dilarang oleh syara' pasti ada bahayanya.

2. Dalil Tentang Makanan dan Minuman yang Haram

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa': 4)⁷

Ayat tersebut menegaskan bahwa makanan yang diperoleh dengan cara batil (tidak benar) hukumnya haram, misalnya didapat dengan cara mencuri, menipu, korupsi, memeras, dan sejenisnya. Perhatikan firman Allah SWT, QS. Al-Baqarah: 173⁸ sebagai berikut:

⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Shafa, 2014), h. 77.

⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan...*, h. 26.

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنِزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ
أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٢﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

3. Jenis Makanan dan Minuman yang diharamkan

Haramnya makanan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Haram Lidzatihi

Makanan yang haram karena zatnya⁹, maksudnya hukum asal dari makanan ini sendiri memang sudah haram. Makanan yang haram seperti ini ada beberapa, diantaranya: Daging Babi, seluruh makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetik yang mengandung unsur babi haram dikonsumsi. Kemudian darah yang mengalir dari binatang atau manusia haram dikonsumsi, kemudian khamar (meminum minuman keras), khamar dapat dianalogikan dengannya semua makanan dan minuman yang bisa menimbulkan mudharat dan merusak badan, jiwa, moral dan akidah. Kemudian semua jenis burung yang bercakar, binatang yang menyerang dengan cakar. Semua binatang buas yang bertaring, binatang yang

⁹Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 217.

menggunakan taringnya untuk memangsa manusia dan binatang lainnya. Dan binatang yang diperintahkan supaya dibunuh, jenis-jenis binatang yang merusak dan membahayakan.¹⁰

b. Haram Lighairihi

Makanan yang haram karena faktor eksternal, maksudnya hukum makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Haramnya bentuk ini ada beberapa, diantaranya: seperti bangkai, yaitu semua binatang yang mati tanpa penyembelihan yang syar'i dan juga bukan hasil perburuan. Kemudian binatang yang disembelih tanpa membaca basmallah, makanan haram yang diperoleh dengan cara dhalim, dan semua makanan yang halal yang tercampur najis.

C. Akibat dari Memakan Makanan dan Minuman yang Haram

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Diantara akibat buruk tersebut adalah amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt, makanan dan minuman haram dapat merusak jiwa terutama minuman keras, makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh, misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker jantung, liver serta merusak saraf otak, dan makanan dan minuman haram dapat menghalangi kita dalam mengingat Allah Swt.¹¹

¹⁰Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 217.

¹¹Muhammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 218.

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, *index card match*, penugasan.

Model : *Cooperative Learning*

VII. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, worksheet atau lembar kerja (siswa), lembar penilaian.

Sumber : Buku paket Fiqih SMP Kurikulum 2013 kelas VIII, Kementerian Agama Islam, *Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk MTsN Kelas VIII*, Departemen Agama RI, 2003, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Depag RI.

Alat : Kartu pasangan, spidol, selotip dan lain-lain.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal (20 menit)

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah bersama-sama
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran..
- Guru memberikan motivasi siswa
- Appersepsi (guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya).

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan dipelajari.
- Melaksanakan *pre test*.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

- **Mengamati**

- Guru mengamati siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan langkah-langkah model *Index Card Match*
- Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban dari kartu soal
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil bacaan pada kartu masing-masing di depan kelas

- **Menanya**

- Mengajukan pertanyaan mengenai makanan dan minuman halal.
- Menanyakan tentang jenis makanan dan minuman halal
- Menanyakan dalil tentang makanan dan minuman halal

- **Mengeksperimen/Mengexplorasi**

- Mengidentifikasi dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul
- Guru menganalisis jawaban dari siswa.

- **Mengasosiasi**

- Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

- **Mengkomunikasikan**

- Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang makanan halal.

c. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran
- Guru dan siswa melakukan refleksi
- Guru memberikan penguatan
- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa (*post test*)
- Salam penutup.

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal (20 menit)

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah bersama-sama
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran..
- Guru memberikan motivasi siswa
- Appersepsi (guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan dipelajari.
- Melaksanakan *pre test*.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

- **Mengamati**

- Guru mengamati siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru.
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari
 - Guru menjelaskan langkah-langkah model *Index Card Match*
 - Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban dari kartu soal
 - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil bacaan pada kartu masing-masing di depan kelas
- **Menanya**
 - Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat dari makanan dan minuman halal.
 - Siswa mengajukan pertanyaan tentang dalil dari makanan dan minuman haram.
 - **Mengeksperimen/Mengexplorasi**
 - Mengidentifikasi dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul
 - Guru menganalisis jawaban dari siswa.
 - **Mengasosiasi**
 - Guru dan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
 - **Mengkomunikasikan**
 - Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang jenis-jenis makanan dan minuman haram.

c. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran

- Guru dan siswa melakukan refleksi
- Guru memberikan penguatan
- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa (*post test*)
- Salam penutup

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMPN 3 Montasik

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *ceklis* (☐) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom masing-masing.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah b. Guru memberikan motivasi c. Guru menyampaikan apersepsi d. Guru mnyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru memberikan <i>pre test</i>.				

2.	Kegiatan Inti - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari - Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>Index Card Match</i> - Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban dari kartu soal - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil bacaan pada kartu masing-masing di depan kelas				
3.	Penutup - Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran - Guru dan siswa melakukan refleksi - Guru memberikan penguatan - Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa (<i>post test</i>) - Salam penutup				
	Jumlah				
	Nilai rata-rata				
	Nilai Akhir				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMPN 3 Montasik

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *ceklis* (☐) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom masing-masing.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan a. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi b. Siswa menyimak guru menyampaikan motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru c. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Siswa mengerjakan <i>pre test</i>				

2.	Kegiatan Inti a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari b. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah model <i>Index Card Match</i> c. Siswa mencari jawaban soal dari kartu yang dibagikan guru d. Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				
3.	Penutup a. Siswa menyimpulkan pembelajaran b. Siswa mengerjakan soal evaluasi (<i>post test</i>)				
	Jumlah				
	Nilai rata-rata				
	Nilai Akhir				

Soal Evaluasi

(*Pre Test* dan *Post Test* siklus I)

Nama Siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal :

I. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Sebutkan jenis-jenis makanan yang halal!
2. Sebutkan jenis-jenis minuman yang halal!
3. Sebutkan kriteria kehalalan sebuah makanan!
4. Tuliskan dalil yang menyebutkan makanan halal!
5. Jelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal!

Kunci Jawaban Siklus I

1. Jenis-jenis makanan yang halal: Semua jenis makanan yang tidak diharamkan oleh Allah Swt dan Rasul-Nya, semua jenis makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan, semua jenis makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah.
2. Jenis-jenis minuman yang halal: semua jenis air atau cairan yang tidak memabukkan, semua jenis air atau cairan yang tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa, maupun akidah. Air atau cairan tersebut bukan benda najis atau benda suci yang terkena najis. Air atau cairan tersebut didapatkan dengan cara yang halal.
3. Kriteria kehalalan sebuah makanan: halal pada wujud/zat makanan itu sendiri, halal pada cara mendapatkannya, halal pada proses pengolahannya.
4. Dalil tentang makanan yang halal pada surah Al-Maidah ayat 88 di bawah ini.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَلًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S Al-Maidah: 88)

5. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal: mendapatkan

ridha Allah Swt, akan memiliki akhlakuk karimah, terjaga kesehatannya,
dan menumbuhkan motivasi beribadah.

Soal Evaluasi

(*Pre Test* dan *Post Test* Siklus II)

Nama Siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal :

II. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. jelaskan jenis-jenis makanan yang diharamkan berserta contohnya!
2. Sebutkan jenis-jenis minuman yang haram!
3. Mengapa Allah mengharamkan babi?
4. Sebutkan dalil beserta artinya tentang diharamkannya babi!
5. Jelaskan dampak buruk mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram?

Kunci Jawaban Siklus II

1. Jenis-jenis makanan yang haram serta contohnya:

a. Haram Lidzatihi

Makanan yang haram karena zatnya, maksudnya hukum asal dari makanan ini sendiri memang sudah haram. Makanan yang haram seperti ini ada beberapa, diantaranya: Daging Babi, seluruh makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetik yang mengandung unsur babi haram dikonsumsi. Kemudian darah yang mengalir dari binatang atau manusia haram dikonsumsi, kemudian khamar (meminum minuman keras), khamar dapat dianalogikan dengannya semua makanan dan minuman yang bisa menimbulkan mudharat dan merusak badan, jiwa, moral dan akidah. Kemudian semua jenis burung yang bercakar, binatang yang menyerang dengan cakarannya. Semua binatang buas yang bertaring, binatang yang menggunakan taringnya untuk memangsa manusia dan binatang lainnya. Dan binatang yang diperintahkan supaya dibunuh, jenis-jenis binatang yang merusak dan membahayakan.

b. Haram Lighairihi

Makanan yang haram karena faktor eksternal, maksudnya hukum makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Haramnya bentuk ini ada beberapa, diantaranya: seperti bangkai, yaitu semua binatang yang mati tanpa penyembelihan

yang syar'i dan juga bukan hasil perburuan. Kemudian binatang yang disembelih tanpa membaca basmallah, makanan haram yang diperoleh dengan cara dhalim, dan semua makanan yang halal yang tercampur najis.

2. Jenis-jenis minuman yang haram: semua jenis minuman yang memabukkan (khamr), minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis, minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal).
3. Allah mengharamkan babi karena, daging babi banyak mendatangkan mudharat bagi manusia, seperti cacing pita dapat merusak usus manusia,
4. Perhatikan firman Allah SWT, QS. Al-Baqarah: 173 sebagai berikut:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنِزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

5. Akibat dari Memakan Makanan dan Minuman yang Haram

Mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan

lingkungan sekitarnya. Diantara akibat buruk tersebut adalah amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt, makanan dan minuman haram dapat merusak jiwa terutama minuman keras, makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh, misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker jantung, liver serta merusak saraf otak, dan makanan dan minuman haram dapat menghalangi kita dalam mengingat Allah Swt.

Contoh Kartu *Index Card Match*

Sebutkan ciri-ciri hewan darat yang haram dimakan?

Bagaimana cara mengantisipasi makanan halal dari jamuan non muslim?

Sebutkan kriteria makanan yang dihalalkan?

Mengapa kita harus mengenali jenis-jenis hewan yang dihalalkan oleh Allah?

Jawaban:

Apa tanda makanan makanan halal dalam kemasan?

Bagaimana hukum hewan yang hidup di dua alam (darat dan air)?

Bertaring, berkuku, tajam, berbisa, dan menjijikkan

Memilih makanan yang bersumber dari selain hewan

Halal karena zatnya, halal cara mendapatkannya, dan halal cara proses/pengolahannya

Agar tidak keliru atau salah dalam mengonsumsi daging hewan.

Label halal dari MUI

Hukumnya haram

FOTO-FOTO PENELITIAN

Gambar 1: *Pre Test*



Gambar 3 : Penerapan Model *Index Card Match*



Gambar 2: Guru Menjelaskan Materi



Gambar 4: Mempresentasikan Soal Jawaban



Gambar 5: *Post Test*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Fitria Maghfirah
Tempat/Tanggal : Aneuk Galong Titi/06 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 140201049
No HP : 0853 5866 2441
E-mail : Fitriamaghfirah96@yahoo.com
Alamat : Jln. Banda Aceh – Medan, km 14,5. Desa Aneuk Galong
Titi, kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar.

Pendidikan

- a. MIN : MIN Jeureula
- b. MTsN : MTsN Jeureula
- c. SMA : SMAN 11 Banda Aceh
- d. PT : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Bustaman
Pekerjaan : Swasta
- b. Ibu : Wirdah
Pekerjaan : Guru

Banda Aceh, 30 Oktober 2018
Yang Menerangkan,

Fitria Maghfirah
NIM. 140201049